

"Transformasi Belajar: Menggali Pencapaian Pelajar dan Mahasiswa melalui Revolusi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Wajib dan Pendidikan Tinggi"

Oleh

Ni Wayan Elsa Iryanti (Universitas Udayana)

Revolusi digital dan perubahan dalam dinamika sosial telah mengubah cara kita memandang pendidikan. Di tengah perubahan yang berkelanjutan ini, konsep Kurikulum Merdeka Belajar muncul sebagai jawaban atas kebutuhan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tuntutan zaman yang terus berkembang. Revolusi dari Kurikulum Merdeka telah membentuk landasan yang kuat bagi pencapaian pelajar dan mahasiswa di pendidikan wajib dan pendidikan tinggi.

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan konsep revolusioner yang telah muncul sebagai pendorong utama dalam transformasi paradigma pendidikan. Konsep ini menandai pergeseran dari model tradisional yang berpusat pada guru ke model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa. Secara esensial, Kurikulum Merdeka Belajar memberi kebebasan lebih kepada pelajar dan mahasiswa dalam menentukan bagaimana, apa, dan di mana mereka ingin belajar. Hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, inovatif dan responsif terhadap kebutuhan individu. Pada dasarnya, Kurikulum Merdeka Belajar mengakui bahwa setiap siswa adalah individu yang unik dengan minat, kecepatan, dan gaya belajar yang berbeda. Ini tidak hanya membebaskan siswa dari batasan kurikulum standar yang sama untuk semua orang, tetapi juga membantu mereka lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka. Dalam konteks ini, guru bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing yang membimbing siswa dalam perjalanan belajar mereka, memfasilitasi pertanyaan dan eksplorasi yang mendorong pemikiran kritis dan analitis.

Kurikulum Merdeka Belajar juga memungkinkan penggunaan teknologi dan sumber daya digital untuk memberikan siswa akses ke beragam informasi dan pengalaman belajar interaktif. Ini menciptakan kesempatan untuk pembelajaran mandiri yang dapat ditingkatkan oleh kerja kolaboratif, eksplorasi online, dan koneksi global.

Dengan pendekatan yang berpusat pada para pelajar dan mahasiswa, pembelajaran akan menjadi semakin relevan dalam era modern seiring dengan perubahan dalam kebutuhan dan tuntutan

pendidikan, serta perkembangan teknologi yang mempengaruhi cara kita memperoleh dan mengolah informasi semakin berbeda dari konsep terdahulu. Di era di mana informasi tersedia begitu melimpah, siswa menginginkan pengalaman belajar yang relevan dengan minat dan tujuan pribadi mereka. Pendekatan yang berpusat pada pelajar memungkinkan kurikulum dan pengalaman belajar yang dipersonalisasi, yang memungkinkan setiap siswa mencapai potensi penuhnya dengan cara yang sesuai untuk mereka. Siswa cenderung lebih termotivasi ketika mereka mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang berpusat pada pembelajar memberi mereka otonomi dalam memilih topik dan metode pembelajaran yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Era modern menuntut keterampilan berpikir kritis dan kreativitas yang tinggi. Pendekatan berpusat pada pelajar mendorong siswa untuk berpikir mandiri, memecahkan masalah, dan mengembangkan keterampilan analitis yang diperlukan dalam dunia yang kompleks dan terus berubah.

Adapun keunggulan lain dari Kurikulum Merdeka yaitu adanya pembelajaran kokurikuler yang dieksplorasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Melalui program tersebut, satuan pendidikan dan guru dapat mengembangkan kompetensi dan menanamkan nilai karakter bagi peserta didik secara berkelanjutan. Penanaman karakter yang sebelumnya hanya dilakukan melalui pembiasaan saja, dalam Kurikulum Merdeka telah dikemas dalam P5. Pembelajarannya dapat dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Belajar tidak dibatasi oleh dinding kelas. Oleh karena itu, diluar kelas bahkan diluar sekolah pun para siswa bisa tetap belajar. Tidak keliru jika masyarakat dan lingkungan sekitar dapat dijadikan laboratorium untuk belajar. Ketika siswa berada dalam kontrol atas bagaimana mereka mengeksplorasi dan memahami materi, mereka berlatih dalam memecahkan masalah secara mandiri. Mereka belajar untuk mengatasi tantangan dan hambatan sendiri, meningkatkan kemampuan problem-solving. Dengan memiliki otonomi dalam memilih topik dan metode pembelajaran, siswa mengembangkan kemampuan untuk berpikir kreatif dan mengambil inisiatif. Mereka merasa berdaya untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan menerapkan pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran.

Dengan Transformasi belajar dari Kurikulum Merdeka Belajar, hal ini akan memiliki potensi yang signifikan dalam pemberdayaan ekonomi, terutama dengan memberikan siswa dan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dunia

kerja. Kurikulum Merdeka Belajar memungkinkan pendidikan untuk lebih merespon kebutuhan industri dan pasar tenaga kerja saat ini. Dengan membiarkan siswa memilih mata pelajaran dan bidang studi yang sesuai dengan minat dan potensi mereka, pendekatan ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan yang lebih relevan dengan pekerjaan yang mereka butuhkan serta Kurikulum Merdeka Belajar dapat merangsang semangat kewirausahaan dan inovasi dari para siswa maupun mahasiswa. Yang nantinya para siswa dan mahasiswa dapat menerapkan gagasan ataupun ide mereka ke dalam proyek-proyek nyata dan mengembangkan keterampilan untuk merancang produk atau layanan baru, yang berpotensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini juga dapat memungkinkan siswa dan mahasiswa untuk mengikuti magang atau program koneksi industri, yang memberi mereka wawasan langsung ke dalam dunia kerja dan membangun jaringan yang berharga untuk masa depan.

## Referensi

- kemdikbud.go.id. (2023). Latar Belakang Kurikulum Merdeka.  
<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>
- Galih Permadi. (2023). Dampak Positif Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Sekolah.  
<https://jateng.tribunnews.com/2023/04/07/dampak-positif-implementasi-kurikulum-merdeka-bagi-sekolah>
- Adrianus Nabung. (2023). Merdeka Belajar Inisiatif Pemberdayaan Pendidikan Indonesia.  
<https://mediaindonesia.com/opini/575658/merdeka-belajar-inisiatif-pemberdayaan-pendidikan-indonesia>
- Revita Yanuarsari, Iwan Asmadi, Hendi Suhendraya Muchtar, Rita Sulastini. (2022). Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan Kemandirian Desa. *Jurnal Comm-edu*. 5(2). 52-62